

ABSTRAK

Sabila Fadhilah: “Retorika Dakwah Pemuda Dalam Konten TikTok” (Studi Deskriptif Terhadap Akun TikTok @rahmatalfatiih).

Saat ini sedang ramai orang berdakwah melalui media sosial terutama di TikTok, tetapi tidak semua yang berdakwah di TikTok sesuai dengan teori retorika Aristoteles. Karena dalam berdakwah pun diperlukan seni berbicara supaya pesan dakwahnya dapat sampai kepada mad'unya Rahmat Al Fatih merupakan salah seorang pemuda yang berdakwah melalui media sosial TikTok dengan konten story telling atau menceritakan kisah tokoh islami. Rahmat Al Fatih memiliki keunikan tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya sehingga kontennya banyak diminati oleh masyarakat terutama generasi milenial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui retorika dakwah seorang pemuda dalam konten di akun TikTok @rahmatalfatiih yang ditinjau dari aspek *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam tiap konten videonya.

Penelitian ini menggunakan teori retorika yang dikemukakan oleh Aristoteles yang mencakup dari segi *ethos* (kredibilitas), *pathos* (emosi), dan *logos* (logika).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan retorika dalam konten video di akun TikTok @rahmatalfatiih. Paradigma yang digunakan yaitu konstruktivisme, serta Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada objek penelitian yaitu Rahmat Al Fatih.

Penelitian retorika dakwah pemuda dalam konten TikTok (studi deskriptif terhadap akun TikTok @rahmatalfatiih) diperoleh hasil, diantaranya: 1) Retorika dalam aspek *ethos*, Rahmat Al Fatih dalam konten TikToknya dapat menunjukkan kredibilitas dan karakter yang positif. Retorika Rahmat Al Fatih telah memenuhi ketiga komponen dari aspek *ethos*, yaitu *good competence* (kompetensi yang baik), *good moral character* (karakter moral yang baik), dan *good will* (niat yang baik). 2) Retorika dalam aspek *pathos* atau emosi, Rahmat Al Fatih mampu menggunakan elemen emosional, gestur, dan kecakapan dalam berkomunikasi di dalam konten videonya. Retorika yang digunakan Rahmat Al Fatih dapat menyadarkan audiens mengenai komunikasi non verbal. 3) Retorika dalam aspek *logos*, Rahmat Al Fatih dalam kontennya dapat menyampaikan argumentasi yang rasional dan dapat menyampaikan dengan sumber yang jelas.

Kata Kunci: Pemuda, Rahmat Al Fatih, Retorika Dakwah